SUARA PASURUAN
KREATIF
DINAMIS
ASPIRATIF
BerAKHLAK
#bangga melayani bangsa

Percepatan Penanganan Pandemi, Pemkab Pasuruan Terus Pacu Vaksinasi Dosis 2 dan Operasi Yustisi Prokes

No image

Rabu, 9 Februari 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya mempercepat penanganan pandemi Covid-19 dengan meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Fokus utama adalah percepatan vaksinasi dosis 2, baik untuk masyarakat umum maupun lansia, dengan target capaian masing-masing 60% dan 50%. Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya mencapai target tersebut, mengingat banyak daerah yang belum mencapai angka vaksinasi dosis 2 yang diharapkan.

Selain vaksinasi, Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga telah menyiapkan beberapa lokasi sebagai tempat isolasi terpusat (isoter), seperti di Gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan Balai Latihan Kerja (BLK). Pemerintah daerah juga menggalakkan kembali operasi yustisi untuk menegakkan protokol kesehatan, yang melibatkan Polres, Kejaksaan, dan Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan.

Operasi yustisi ini diharapkan dapat menekan jumlah kasus aktif Covid-19 dengan memberikan sanksi kepada masyarakat yang tidak taat protokol kesehatan. Wakil Bupati Mujib Imron juga menyampaikan hasil Rakor Penanganan Covid-19 bersama Kepala Daerah se-Jawa Timur, di mana Gubernur Khofifah Indar Parawansa, Pangdam, dan Kapolda Jawa Timur menekankan pentingnya sinergi antar pemerintah daerah dalam upaya percepatan penanggulangan pandemi.

Meskipun kasus Covid-19 sedang meningkat, kabar baiknya adalah tidak semua pasien positif Covid-19 harus dirawat di rumah sakit. Pasien dengan gejala ringan atau tanpa gejala bisa isolasi di rumah dengan protokol kesehatan yang ketat. Pasien dengan gejala berat tetap harus dirawat di rumah sakit.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya menekan penyebaran virus Covid-19 dengan berbagai strategi yang diterapkan. Sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi kunci dalam mencapai target percepatan penanggulangan pandemi dan melindungi masyarakat dari dampak buruk Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.